

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengendalian internal merupakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan/ aktifitas perusahaan secara keseluruhan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan semua metode-metode yang terkoordinir serta ukuran-ukuran yang ditetapkan dalam perusahaan untuk menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi kegiatan dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.

KPPBB Sleman adalah salah satu unit organisasi direktorat jenderal pajak dibawah kantor wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan wilayah kerja meliputi Kabupaten Sleman. KPPBB Sleman merupakan instansi pemerintah yang tugasnya adalah menghimpun penerimaan negara khusus PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) dan BPHTB (Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan). Selain itu KPPBB Sleman mengadministrasi, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembayaran PBB.

Penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang ada di KPPBB Sleman menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan unsur pengendalian yang mendukung terciptanya pengendalian internal yang baik sudah ada, yaitu meliputi:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Di KPPBB Sleman terdapat pemisahan-pemisahan fungsi yang menunjukkan secara tegas garis wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian sehingga tugas dapat terlaksana dengan baik, dan lebih mudah dalam melakukan pengawasan serta agar tidak terjadi fungsi yang rangkap. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk struktur atau susunan organisasi (Gambar 3.1.).

- 2 Sistem wewenang dan prosedur pencatatan.

Dalam KPPBB, setiap kegiatan yang dilakukan terjadi atas otorisasi dari tiap kepala seksi dan kepala kantor. Pencatatan atas realisasi penerimaan PBB dilakukan tiap minggu, sehingga akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya.

- 3 Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

KPPBB telah melakukan cara-cara yang tepat dalam menciptakan praktek yang sehat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan seperti penggunaan formulir beromor urut tercetak, adanya perputaran jabatan, adanya pemberian cuti bagi karyawan, adanya pembagian wewenang pada masing-masing bagian sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak dipegang oleh satu orang atau bagian saja.

4 Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Adanya seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya melalui ujian saringan masuk dan penempatan mahasiswa/i STAN. KPPBB Sleman juga mengadakan pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya

Penilaian unsur-unsur sistem pengendalian internal di KPPBB Sleman ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara langsung dengan tiap kepala seksi dan koordinator pelaksana tiap bagian, serta daftar pertanyaan yang didokumentasikan melalui kuesioner.

Dari hasil penelitian terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal atas pemungutan PBB melalui pengujian pengendalian dengan menggunakan attribute sampling model stop-or-go sampling, dengan tingkat keyakinan 95%, DUPL 5% dengan jumlah sampel yang diuji sebanyak 60 (enam puluh), tidak ditemui adanya penyimpangan, dimana $AUPL = DUPL$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pemungutan internal atas pemungutan PBB di KPPBB Sleman adalah efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tidak ada penyimpangan pada attribute yang diperiksa yaitu Berkas Penerimaan SPOP dan LSPOP, SPPT, STTS, Nota Kredit, dan Laporan Realisasi Penerimaan PBB.

5.2. Saran

Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas pemungutan PBB sudah cukup baik dan efektif. Kondisi tersebut hendaknya dapat dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi seiring dengan perkembangan KPPBB dan kemajuan teknologi.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak KPPBB untuk peningkatan pengendalian internal selanjutnya:

- 1 KPPBB Sleman hendaknya mempunyai satuan pengawas internal untuk lebih menjamin efektifitas elemen sistem pengendalian internal, seberapa jauh pelaksanaan ketentuan dari pimpinan dipatuhi, menjamin keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian/ seksi dalam KPPBB dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.
- 2 Adanya pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) yang dilaksanakan tanpa pemberitahuan lebih dulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur. Hal ini akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- 3 Penempatan satu orang khusus di tiap bagian sebagai *operate data entry* agar tidak terjadi perangkapan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Diaz, P, 2000. *Pemeriksaan dan Penyelidikan Pajak*. Penerbit Djambalan, Jakarta
- Hartadi, Bambang, 1992. *Sistem pengendalian Intern*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jusup, Haryono, Al. 2001. *Auditing*. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta
- Mardiasmo, 1997. *Perpajakan*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Buku I, Edisi Keenam. Salemba Empat, Yogyakarta.
- Mulyadi dan Kanaka, P, 1998. *Auditing*. (Buku 1), salemba empat, Jakarta.
- Mulyadi, 1992. *Pemeriksaan Akuntan*. Edisi Keempat. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 1993. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Penerbit YKPN, Yogyakarta.
- Nasution, 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Edisi Ketujuh. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Soemitro, R dan Muttaqin, Z, 2001. *Pajak Bumi dan Bangunan*. Edisi Revisi. Penerbit Refika, Bandung.
- Suandy, Erly. 2002. *Perpajakan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Tuanakotta, T, M, 1982. *Auditing*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia, Jakarta
- Waluyo. 2000. *Perpajakan Indonesia*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- UU No.25 tahun 1999 tentang “Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah”

serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SLEMAN

Jalan Janti, Plumbon, Banguntapan, Bantul, DIY 55198
www.pajak.go.id

Telepon : (0274) 588912
Faksimili : (0274) 588912

Nomor : S- 1002 /WPJ.23/KB.0201/2007
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Buku
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Maret 2007

Yth . Kepala Kantor Wilayah DJP
Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Tentara Rakyat Mataram No.31
Yogyakarta

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta Nomor : 181/R/I tanggal 20 Maret 2007 hal Permohonan Data untuk Penulisan Skripsi, dengan ini disampaikan permohonan ijin untuk mengambil data serta informasi pada Kantor Pelayanan PBB Sleman atas :

Nama : Yose Fina Arviane
No Mahasiswa : 14208 / EA
Program Studi : Akuntansi

untuk keperluan penelitian dengan judul " Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan PBB Sleman "

Demikian disampaikan atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor,

Centeng Poerwadi
NIP 060035458

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta ✓
2. Sdri. Yose Fina Arviane No Mahasiswa : 14208 / EA
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SLEMAN

Jalan Janti, Plumbon, Banguntapa, Bantul, DIY
Kode Pos 55198

Telepon : (0274) 588912
Faksimili : (0274) 588912

22 Mei 2007

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : Ket- 1874/WPJ.23 / KB. 0201 / 2006

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudji Hartono
NIP : 060066314
Jabatan : Pjs.Kepala Subbagian Umum

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yose Fina Arvianne
NIM : 030414208
Program/Jurusan : Akuntansi

pernah mengadakan penelitian pada Kantor Pelayanan PBB Sleman sejak Maret 2007 Sampai dengan Mei 2007 dengan judul "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Sleman". Selama penelitian di Kantor Pelayanan PBB Sleman yang bersangkutan telah mendapatkan data - data dan informasi yang diperlukan.

Demikian disampaikan, untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

A.n. Kepala Kantor

Pjs Kepala Subbagian Umum



Sudji Hartono

NIP 060066314

**Kuesioner Sistem Pengendalian Internal Atas Pemungutan PBB
di KPPBB Sleman**

Identitas Responden	
Nama :	Oentoeng Poerwadi
Jabatan :	Kepala Kantor

Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1. Srtuktur organisasi - Apakah ada pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam masing-masing bagian? - Apakah fungsi pendaftaran terpisah dari fungsi pendataaan? - Apakah fungsi pendataan terpisah dari fungsi pengolahan data? - Apakah fungsi pengolaha data terpisah dengan fungsi penetapan? - Apakah fungsi penetapan terpisah dengan fungsi penerimaan?	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
2. Sistem otorisasi dan pencatatan Apakah kordinator pelaksana tiap seksi membuat laporan berkala yang dipertanggungjawabkan ke kepala seksi	✓		

masing-masing? • Apakah tiap kepala seksi menerima, mengkoreksi dan menandatangani laporan berkala yang diterima dari kordinator pelaksana? • Apakah tiap laporan berkala diotorisasi / ditandatangani oleh kepala kantor? • Apakah bagian penerimaan membuat catatan realisasi penerimaan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan realisasi penerimaan PBB dan ditandatangani oleh Kepala kantor? • Apakah realisasi hasil penerimaan PBB dilakukan pencatatan tiap minggunya? • Apakah kepala seksi tiap bagian memantau pelaksanaan tugas masing-masing staff nya?	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3. Praktik yang sehat • Apakah KPPBB Sleman memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak? • Apakah bagian pelayanan satu tempat membuat buku penjagaan untuk	✓ ✓		

mencatat semua SPOP dan LSPOP yang diterima dari WP dan memberikan nomor urut pelayanan agar memudahkan dalam pencarian data? • Apakah tiap korlak mengawasi dan meneliti setiap tugas yang diberikan ke staff pelaksana? • Apakah bagian pengolahan data melakukan perekaman data dengan benar sesuai SPOP dan LSPOP yang diterima dari WP? • Apakah bagian pengolahan data mencetak SPPT sesuai data yang benar? • Apakah kasi penetapan memeriksa hasil keluaran berupa SPPT dari bagian pengolahan data dan informasi? • Apakah bagian penerimaan menerima lembar ke tiga STTS dari bank? • Apakah ada penggunaan formulir bernomor urut tercetak? • Apakah bagian penerimaan telah melakukan perekaman data dengan	✓		
--	---	--	--

benar sesuai data dan nomor yang tertera dalam STTS untuk memudahkan pencarian data?			
• Apakah bagian penerimaan menerima RLMP dan bukti clearing dari bank persepsi berupa nota kredit?	✓		
• Apakah bagian penerimaan membuat laporan realisasi penerimaan tiap minggunya?	✓		
• Apakah tiap tugas yang dilaksanakan staff pelaksana dilaksanakan dibawah pengawasan kordinator pelaksana?	✓		
• Apakah setiap tugas yang dilaksanakan Kepala seksi ataupun Korlak dibawah pengawasan dan pengarahan kepala kantor?	✓		
• Apakah ada absensi kedatangan dan kepulangan?	✓		
• Apakah ada absensi saat jam istirahat untuk menjaga kedisiplinan karyawan dalam penggunaan jam istirahat?	✓		
• Apakah setiap kegiatan dilaksanakan oleh masing-masing bagian sesuai	✓		

wewenang dan tanggung jawabnya? • Apakah ada perputaran jabatan? • Apakah ada pemberian cuti bagi karyawan? • Apakah ada pemeriksaan mendadak? • Apakah ada pemusnahan berkas-berkas rahasia untuk menghindari penyalahgunaan pihak-pihak yang berkepentingan?	✓ ✓ ✓ ✓		
4. Karyawan yang kompeten • Apakah seleksi calon pegawai berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya? • Apakah ada pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya?	✓ ✓		

**Tabel Hasil Pengujian Pengendalian Terhadap Prosedur Penerimaan
SPOP dan LSPOP**

Nama instansi : Kantor Pelayanan PBB Sleman Tujuan pemeriksaan : Menilai efektifitas Sistem Pengendalian Internal atas pemungutan PBB. Unit sampling : Berkas penerimaan SPOP dan LSPOP				
Attribute : 1. Apakah telah diadministrasi oleh petugas penerima? 2. Apakah telah diberi nomor agenda oleh petugas penerima untuk dimasukkan dalam buku penjagaan? 3. Apakah telah berisi uraian yang lengkap meliputi nomor pelayanan, tanggal pelayanan, tanggal selesai proses, Jenis pelayanan dan NOP (Nomor Obyek Pajak)?				
No.	No. Dokumen	Attribute		
		1	2	3
1.	123	√	√	√
2.	124	√	√	√
3.	126	√	√	√
4.	129	√	√	√
5.	130	√	√	√
6.	135	√	√	√
7.	137	√	√	√
8.	139	√	√	√
9.	140	√	√	√
10.	141	√	√	√
11.	146	√	√	√
12.	147	√	√	√
13.	148	√	√	√
14.	149	√	√	√
15.	153	√	√	√
16.	157	√	√	√

17.	159	√	√	√
18.	161	√	√	√
19.	165	√	√	√
20.	166	√	√	√
21.	169	√	√	√
22.	270	√	√	√
23.	272	√	√	√
24.	273	√	√	√
25.	276	√	√	√
26.	281	√	√	√
27.	283	√	√	√
28.	286	√	√	√
29.	290	√	√	√
30.	291	√	√	√
31.	293	√	√	√
32.	294	√	√	√
33.	295	√	√	√
34.	300	√	√	√
35.	301	√	√	√
36.	309	√	√	√
37.	310	√	√	√
38.	311	√	√	√
39.	312	√	√	√
40.	323	√	√	√
41.	329	√	√	√
42.	331	√	√	√
43.	335	√	√	√
44.	336	√	√	√
45.	340	√	√	√
46.	341	√	√	√
47.	356	√	√	√
48.	360	√	√	√
49.	421	√	√	√
50.	456	√	√	√
51.	485	√	√	√
52.	493	√	√	√
53.	497	√	√	√
54.	499	√	√	√
55.	512	√	√	√
56.	516	√	√	√
57.	518	√	√	√
58.	521	√	√	√
59.	522	√	√	√
60.	528	√	√	√

Ket : √ = Ya

≠ = Tidak

Tabel Hasil Pengujian Pengendalian Terhadap Prosedur Penerbitan SPPT

Nama instansi : Kantor Pelayanan PBB Sleman Tujuan pemeriksaan : Menilai efektifitas Sistem Pengendalian Internal atas pemungutan PBB. Unit sampling : SPPT Attribute : 1. Apakah telah ditandatangani oleh Kepala Kantor? 2. Apakah terdapat uraian yang lengkap mengenai jumlah pajak yang harus dibayar, tanggal jatuh tempo pembayaran dan No SPPT? 3. Apakah ada nama petugas dan tandatangan petugas yang menyerahkan SPPT serta tanggal penyerahan SPPT ke wajib pajak? 4. Apakah ada bukti telah disampaikan ke wajib pajak berupa struk SPPT yang diterima WP?					
No.	No. Dokumen	Attribute			
		1	2	3	4
1.	013.003.002.0016	√	√	√	√
2.	021.005.012.0210	√	√	√	√
3.	023.016.003.0230	√	√	√	√
4.	025.007.032.0020	√	√	√	√
5.	035.008.002.0029	√	√	√	√
6.	051.013.002.0082	√	√	√	√
7.	052.015.006.0065	√	√	√	√
8.	061.040.002.0023	√	√	√	√
9.	062.052.003.0096	√	√	√	√
10.	063.054.005.0117	√	√	√	√
11.	067.025.009.0120	√	√	√	√
12.	069.063.003.0058	√	√	√	√
13.	070.021.002.0123	√	√	√	√
14.	072.013.002.0201	√	√	√	√
15.	077.023.004.0044	√	√	√	√
16.	079.043.005.0053	√	√	√	√

17.	083.063.002.0002	√	√	√	√
18.	085.058.005.0011	√	√	√	√
19.	089.012.002.0059	√	√	√	√
20.	090.065.005.0126	√	√	√	√
21.	091.022.031.0320	√	√	√	√
22.	092.041.033.0057	√	√	√	√
23.	093.040.006.0012	√	√	√	√
24.	095.021.034.0017	√	√	√	√
25.	097.052.035.0020	√	√	√	√
26.	100.010.040.0111	√	√	√	√
27.	101.020.006.0119	√	√	√	√
28.	103.012.007.0021	√	√	√	√
29.	120.052.009.0006	√	√	√	√
30.	123.030.022.0116	√	√	√	√
31.	128.031.028.0216	√	√	√	√
32.	129.023.043.0010	√	√	√	√
33.	135.041.042.0118	√	√	√	√
34.	139.032.012.0240	√	√	√	√
35.	142.027.011.0130	√	√	√	√
36.	143.082.001.0025	√	√	√	√
37.	147.061.005.0033	√	√	√	√
38.	150.025.005.0059	√	√	√	√
39.	155.016.003.0067	√	√	√	√
40.	157.012.022.0316	√	√	√	√
41.	159.040.023.0224	√	√	√	√
42.	165.043.061.0281	√	√	√	√
43.	167.049.066.0162	√	√	√	√
44.	169.048.049.0004	√	√	√	√
45.	173.071.058.0047	√	√	√	√
46.	176.031.077.0136	√	√	√	√
47.	181.025.034.0156	√	√	√	√
48.	183.016.022.0254	√	√	√	√
49.	186.025.055.0001	√	√	√	√
50.	190.064.067.0012	√	√	√	√
51.	193.056.046.0616	√	√	√	√
52.	196.029.031.0200	√	√	√	√
53.	200.055.033.0206	√	√	√	√
54.	201.051.060.0137	√	√	√	√
55.	202.032.006.0019	√	√	√	√
56.	206.022.008.0220	√	√	√	√
57.	210.016.009.0016	√	√	√	√
58.	211.046.041.0013	√	√	√	√
59.	222.059.031.0243	√	√	√	√
60.	223.022.010.0111	√	√	√	√

Ket : √ = Ya
 ≠ = Tidak

Tabel Hasil Pengujian Pengendalian Terhadap Prosedur Penerimaan STTS

Nama instansi : Kantor Pelayanan PBB Sleman					
Tujuan pemeriksaan : Menilai efektifitas Sistem Pengendalian Internal atas pemungutan PBB.					
Unit sampling : STTS					
Attribute : 1. Apakah dibuat rangkap? 2. Apakah ada tanggal perekaman data ke computer sebagai bukti data dalam STTS sudah diinput ke computer? 3. Apakah telah diberi tanda terima dan cap Bank? 4. Apakah berisi uraian yang lengkap mengenai nama Bank tempat pembayaran, nama dan Nomor WP, tanggal pembayaran, tanggal jatuh tempo, dan jumlah yang dibayar?					
No.	No. Dokumen	Attribute			
		1	2	3	4
1.	033-0058 / 042	√	√	√	√
2.	034-0067 / 042	√	√	√	√
3.	037-0056 / 042	√	√	√	√
4.	043-0044 / 042	√	√	√	√
5.	044-0043 / 042	√	√	√	√
6.	045-0055 / 042	√	√	√	√
7.	046-0057 / 042	√	√	√	√
8.	050-0034 / 042	√	√	√	√
9.	051-0012 / 042	√	√	√	√
10.	052-0011 / 045	√	√	√	√
11.	053-0032 / 045	√	√	√	√
12.	054-0035 / 045	√	√	√	√
13.	057-0037 / 045	√	√	√	√
14.	060-0040 / 045	√	√	√	√
15.	063-0045 / 045	√	√	√	√
16.	066-0048 / 045	√	√	√	√

17.	067-0050 / 045	√	√	√	√
18.	054-0063 / 045	√	√	√	√
19.	068-0065 / 046	√	√	√	√
20.	070-0072 / 046	√	√	√	√
21.	071-0074 / 046	√	√	√	√
22.	072-0076 / 046	√	√	√	√
23.	074-0077 / 046	√	√	√	√
24.	075-0079 / 046	√	√	√	√
25.	076-0081 / 046	√	√	√	√
26.	077-0083 / 046	√	√	√	√
27.	081-0084 / 046	√	√	√	√
28.	082-0085 / 046	√	√	√	√
29.	083-0087 / 046	√	√	√	√
30.	084-0089 / 046	√	√	√	√
31.	085-0093 / 046	√	√	√	√
32.	086-0094 / 047	√	√	√	√
33.	087-0095 / 047	√	√	√	√
34.	089-0096 / 047	√	√	√	√
35.	055-0101 / 047	√	√	√	√
36.	091-0107 / 047	√	√	√	√
37.	092-0108 / 047	√	√	√	√
38.	093-0111 / 047	√	√	√	√
39.	094-0112 / 047	√	√	√	√
40.	095-0113 / 047	√	√	√	√
41.	023-0121 / 047	√	√	√	√
42.	031-0122 / 048	√	√	√	√
43.	032-0123 / 048	√	√	√	√
44.	033-0125 / 048	√	√	√	√
45.	054-0131 / 048	√	√	√	√
46.	067-0134 / 049	√	√	√	√
47.	058-0137 / 049	√	√	√	√
48.	060-0141 / 049	√	√	√	√
49.	061-0143 / 049	√	√	√	√
50.	070-0145 / 049	√	√	√	√
51.	072-0147 / 049	√	√	√	√
52.	074-0149 / 051	√	√	√	√
53.	053-0201 / 051	√	√	√	√
54.	066-0203 / 051	√	√	√	√
55.	077-0213 / 051	√	√	√	√
56.	080-0217 / 051	√	√	√	√
57.	081-0221 / 052	√	√	√	√
58.	082-0222 / 052	√	√	√	√
59.	083-0224 / 052	√	√	√	√
60.	084-0227 / 052	√	√	√	√

Ket: √ = Ya

≠ = Tidak

Tabel Hasil Pengujian Pengendalian Terhadap Prosedur Penerimaan

Laporan Dari Bank

Nama instansi : Kanyor Pelayanan PBB Sleman				
Tujuan pemeriksaan : Menilai efektifitas Sistem Pengendalian Internal atas pemungutan PBB				
Unit sampling : Nota Kredit				
Attribute : 1. Apakah telah di cap dan ditandatangani oleh petugas bank? 2. Apakah berisi uarain yang jelas mengenai jumlah uang yang ditransfer dari bank persepsi ke rekening kas negara? 3. Apakah oleh bagian penerimaan jumlahnya telah dicocokkan dengan RLMP?				
No.	No. Dokumen	Attribute		
		1	2	3
1.	0832	√	√	√
2.	0976	√	√	√
3.	0876	√	√	√
4.	0755	√	√	√
5.	0757	√	√	√
6.	0867	√	√	√
7.	0875	√	√	√
8.	0244	√	√	√
9.	0786	√	√	√
10.	0423	√	√	√
11.	0356	√	√	√
12.	0934	√	√	√
13.	0495	√	√	√
14.	0365	√	√	√
15.	0873	√	√	√
16.	0987	√	√	√
17.	0784	√	√	√
18.	0235	√	√	√

19.	0857	√	√	√
20.	0487	√	√	√
21.	0843	√	√	√
22.	0244	√	√	√
23.	0346	√	√	√
24.	0476	√	√	√
25.	0645	√	√	√
26.	0798	√	√	√
27.	0895	√	√	√
28.	0543	√	√	√
29.	0243	√	√	√
30.	0857	√	√	√
31.	0894	√	√	√
32.	0944	√	√	√
33.	0573	√	√	√
34.	0849	√	√	√
35.	0749	√	√	√
36.	0879	√	√	√
37.	0894	√	√	√
38.	0893	√	√	√
39.	0132	√	√	√
40.	0135	√	√	√
41.	0352	√	√	√
42.	0632	√	√	√
43.	0943	√	√	√
44.	0832	√	√	√
45.	0746	√	√	√
46.	0143	√	√	√
47.	0442	√	√	√
48.	0145	√	√	√
49.	0476	√	√	√
50.	0857	√	√	√
51.	0858	√	√	√
52.	0243	√	√	√
53.	0422	√	√	√
54.	0457	√	√	√
55.	0473	√	√	√
56.	0535	√	√	√
57.	0341	√	√	√
58.	0497	√	√	√
59.	0425	√	√	√
60.	0843	√	√	√

Ket: √ = Ya

≠ = Tidak

Tabel Hasil Pengujian Pengendalian Terhadap Prosedur Penyusunan

Laporan Realisasi Penerimaan PBB

Nama instansi : Kantor Pelayanan PBB Sleman				
Tujuan pemeriksaan : Menilai efektifitas Sistem Pengendalian Internal atas pemungutan PBB				
Unit sampling : Laporan Realisasi Penerimaan PBB				
Attribute :				
1. Apakah bagian penerimaan membuat laporan realisasi penerimaan tiap minggunya?				
2. Apakah oleh bagian penerimaan jumlahnya telah sesuai dengan RLMP dan Nota kredit?				
3. Apakah telah ditandatangani oleh Kepala Kantor?				
No.	No. Dokumen	Attribute		
		1	2	3
1.	S.1311	√	√	√
2.	S.1312	√	√	√
3.	S.1314	√	√	√
4.	S.1316	√	√	√
5.	S.1321	√	√	√
6.	S.1344	√	√	√
7.	S.1345	√	√	√
8.	S.1346	√	√	√
9.	S.1350	√	√	√
10.	S.1351	√	√	√
11.	S.1352	√	√	√
12.	S.1355	√	√	√
13.	S.1356	√	√	√
14.	S.1357	√	√	√
15.	S.1358	√	√	√
16.	S.1360	√	√	√
17.	S.1365	√	√	√
18.	S.1366	√	√	√

19.	S.1367	√	√	√
20.	S.1370	√	√	√
21.	S.1371	√	√	√
22.	S.1373	√	√	√
23.	S.1374	√	√	√
24.	S.1383	√	√	√
25.	S.1385	√	√	√
26.	S.1388	√	√	√
27.	S.1391	√	√	√
28.	S.1395	√	√	√
29.	S.1397	√	√	√
30.	S.1399	√	√	√
31.	S.1413	√	√	√
32.	S.1415	√	√	√
33.	S.1422	√	√	√
34.	S.1423	√	√	√
35.	S.1431	√	√	√
36.	S.1433	√	√	√
37.	S.1434	√	√	√
38.	S.1435	√	√	√
39.	S.1441	√	√	√
40.	S.1442	√	√	√
41.	S.1445	√	√	√
42.	S.1446	√	√	√
43.	S.1451	√	√	√
44.	S.1461	√	√	√
45.	S.1467	√	√	√
46.	S.1469	√	√	√
47.	S.1470	√	√	√
48.	S.1473	√	√	√
49.	S.1474	√	√	√
50.	S.1476	√	√	√
51.	S.1477	√	√	√
52.	S.1480	√	√	√
53.	S.1487	√	√	√
54.	S.1485	√	√	√
55.	S.1491	√	√	√
56.	S.1492	√	√	√
57.	S.1493	√	√	√
58.	S.1501	√	√	√
59.	S.1502	√	√	√
60.	S.1503	√	√	√

Ket: √ = Ya
 ≠ = Tidak

Tabel Evaluasi Hasil Keandalan 90%

Number of Observed Occurrence

Upper Precision Limit : Percent Rate of Occurrence																						
SS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	25	30	35	40	45	50	
10																	0		1			
20												0				1	2	3		4	5	
30										0			1		2	3	4	5	7	8	10	
40								0			1		2		3	5	6	8	10	12	14	
50						0				1		2	3	4	5	7	9	11	15	16	18	
60				0	0			1			2	3	4	5	6	9	11	14	17	20	23	
70				0			1		2		3	4	5	7	8	11	14	17	20	24	27	
80				0		1		2		3	4	5	7	8	9	14	16	20	24	28	32	
90				0		1	2		3	4	5	6	8	9	11	16	19	23	27	32	36	
100		0			1		2	3	4		6	8	9	11	13	19	22	26	31	36	41	
120		0		1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	15	17	23	29	34	40	46	52	
140		0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	16	18	21	27	34	41	48	54	61	
160		0	1	2	4	9	6	8	9	10	13	16	19	22	25	32	40	47	55	63	71	
180		0	2	3	4	6	7	9	10	12	15	18	22	25	28	37	45	54	63	71	80	
200	0	1	2	4	5	7	8	10	12	14	17	21	24	28	32	41	51	60	70	80	90	
220		1	2	6	4	8	10	12	13	15	19	25	27	31	35	46	56	67	78	89	99	
240	0	1	3	5	7	9	11	13	15	17	21	26	30	35	39	50	62	74	85	97	109	
260	0	1	3	5	8	10	12	14	17	19	24	28	33	38	43	55	68	80	93	106	119	
280	0	2	4	6	8	11	13	16	18	21	26	31	36	41	46	60	73	87	101	114	128	
300	0	2	4	7	9	12	14	17	20	22	28	33	39	45	50	64	79	93	108	123	138	
320	0	2	5	7	16	13	16	18	21	24	30	36	42	48	54	69	85	100	116	132	148	
340	0	3	5	8	11	14	17	20	23	26	32	38	45	51	58	74	90	107	123	140	157	
360	0	3	6	9	12	15	18	21	25	28	34	41	48	55	61	79	96	113	139	158	177	
380	0	3	6	9	13	16	19	23	26	30	37	44	51	58	65	83	102	120	146	166	186	
400	1	4	7	10	14	17	21	24	28	31	39	46	54	61	69	88	107	127	154	175	196	
420	1	4	7	11	14	18	22	26	29	33	41	49	57	63	73	93	113	134	170	192	215	
460	1	4	8	12	16	20	24	28	33	37	45	54	63	71	80	102	124	147	158	210	235	
500	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	224	253	283	
600	2	7	12	17	21	28	33	39	44	50	61	72	84	95	107	135	165	194	243	275	308	
650	2	3	8	13	19	24	30	36	48	54	66	79	91	104	116	147	179	211	262	297	332	
700	3	8	14	20	27	33	39	45	52	59	72	85	99	112	126	159	194	228	301	341	381	
800	4	10	17	24	34	38	46	53	61	68	83	99	114	129	145	183	222	262	301	341	381	
90	4	12	20	28	26	44	52	61	69	78	95	112	129	146	164	207	251	296	340	305	430	
100	5	13	22	31	40	49	59	68	77	87	106	125	144	164	183	232	280	330	379	429	479	
0																						

Sumber : Mulyadi dan Kanaka P (1998)

Jika kepercayaan terhadap pengendalian internal cukup besar, gunakan tabel hasil keandalan 95% dan 99%. Jika tabel ini digunakan upper precision limit umumnya tidak boleh lebih dari 10%

Tabel Evaluasi Hasil Keandalan 95%

Number of Observed Occurrence

Upper Precision Limit : Percent Rate of Occurrence																						
SS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	25	30	35	40	45	50	
10																0		1		2		
20										0					1	2		3	4	5	6	
30								0				1		2			4	5	6	8	9	10
40						0				1		2	3			4	6	7	9	11	13	15
50					0			1			2	3	4	5			8	10	12	15	17	19
60				0			1		2			3	4	5	6	7	10	13	15	18	21	24
70			0			1		2		3	4	5	6	8	9	12	15	18	22	25	29	
80			0		1		2		3	4	5	6	8	9	10	14	18	22	25	29	33	
90			0		1	2		3	4		6	7	9	11	12	16	20	25	29	33	38	
100			0	1		2	3	4		5	7	9	10	12	14	19	23	28	33	38	43	
120		0		1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	15	17	23	29	34	40	46	52	
140		0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	16	18	21	27	34	41	48	54	61	
160		0	1	2	4	9	6	8	9	10	13	16	19	22	25	32	40	47	55	63	71	
180		0	2	3	4	6	7	9	10	12	15	18	22	25	28	37	45	54	63	71	80	
200	0	1	2	4	5	7	8	10	12	14	17	21	24	28	32	41	51	60	70	80	90	
220		1	2	6	4	8	10	12	13	15	19	25	27	31	35	46	56	67	78	89	99	
240	0	1	3	5	7	9	11	13	15	17	21	26	30	35	39	50	62	74	85	97	109	
260	0	1	3	5	8	10	12	14	17	19	24	28	33	38	43	55	68	80	93	106	119	
280	0	2	4	6	8	11	13	16	18	21	26	31	36	41	46	60	73	87	101	114	128	
300	0	2	4	7	9	12	14	17	20	22	28	33	39	45	50	64	79	93	108	123	138	
320	0	2	5	7	16	13	16	18	21	24	30	36	42	48	54	69	85	100	116	132	148	
340	0	3	5	8	11	14	17	20	23	26	32	38	45	51	58	74	90	107	123	140	157	
360	0	3	6	9	12	15	18	21	25	28	34	41	48	55	61	79	96	113	139	158	177	
380	0	3	6	9	13	16	19	23	26	30	37	44	51	58	65	83	102	120	146	166	186	
400	1	4	7	10	14	17	21	24	28	31	39	46	54	61	69	88	107	127	154	175	196	
420	1	4	7	11	14	18	22	26	29	33	41	49	57	63	73	93	113	134	170	192	215	
460	1	4	8	12	16	20	24	28	33	37	45	54	63	71	80	102	124	147	158	210	235	
500	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	224	253	283	
600	2	7	12	17	21	28	33	39	44	50	61	72	84	95	107	135	165	194	243	275	308	
650	2	3	8	13	19	24	30	36	48	54	66	79	91	164	116	147	179	211	262	297	332	
700	3	8	14	20	27	33	39	45	52	59	72	85	99	112	126	159	194	228	301	341	381	
800	4	10	17	24	34	38	46	53	61	68	83	99	114	179	145	183	222	262	301	341	381	
90	4	12	20	28	26	44	52	61	69	78	95	112	129	146	164	207	251	296	340	305	430	
100	5	13	22	31	40	49	59	68	77	87	106	125	114	164	183	232	280	330	379	429	479	
0																						

Sumber : Mulyadi dan Kanaka P (1998)

Upper precision limit umumnya 5% atau kurang jika kepercayaan terhadap pengendalian internal cukup besar. Upper Precision limit seharusnya jarang tidak lebih tinggi dari 10%.

Tabel Evaluasi Hasil Keandalan 99%

Number of Observed Occurrence

Upper Precision Limit : Percent Rate of Occurrence																					
SS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	25	30	35	40	45	50
10																0		1		2	
20										0					1	2		3	4	5	6
30								0		1		2	3		2	4	5	6	8	9	10
40						0				1		2	3	4		4	6	7	9	11	15
50						0				1		2	3	4	5	8	10	12	15	17	19
60					0			1		2	3	4	5	6	7	10	13	15	18	21	24
70				0		1		2		5	4	5	6	8	9	12	15	18	22	25	29
80		0		1			2		3	4	5	6	8	9	10	14	18	22	25	29	33
90		0		1	2			3	4		6	7	9	11	12	16	20	25	29	33	38
100		0	1		2	3	4			5	7	9	10	12	14	19	25	28	33	38	43
120		0		1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	15	17	23	29	34	40	46	52
140		0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	16	18	21	27	34	41	48	54	61
160		0	1	2	4	9	6	8	9	10	13	16	19	22	25	32	40	47	55	63	71
180		0	2	3	4	6	7	9	10	12	15	18	22	25	28	37	45	54	63	71	80
200	0	1	2	4	5	7	8	10	12	14	17	21	24	28	32	41	51	60	70	80	90
220		1	2	6	4	8	10	12	13	15	19	25	27	31	35	46	56	67	78	89	99
240	0	1	3	5	7	9	11	13	15	17	21	26	30	35	39	50	62	74	85	97	109
260	0	1	3	5	8	10	12	14	17	19	24	28	33	38	43	55	68	80	93	106	119
280	0	2	4	6	8	11	13	16	18	21	26	31	36	41	46	60	73	87	101	114	128
300	0	2	4	7	9	12	14	17	20	22	28	33	39	45	50	64	79	93	108	123	138
320	0	2	5	7	16	13	16	18	21	24	30	36	42	48	54	69	85	100	116	132	148
340	0	3	5	8	11	14	17	20	23	26	32	38	45	51	58	74	90	107	123	140	157
360	0	3	6	9	12	15	18	21	25	28	34	41	48	55	61	79	96	113	139	158	177
380	0	3	6	9	13	16	19	23	26	30	37	44	51	58	65	83	102	120	146	166	186
400	1	4	7	10	14	17	21	24	28	31	39	46	54	61	69	88	107	127	154	175	196
420	1	4	7	11	14	18	22	26	29	33	41	49	57	63	73	93	113	134	170	192	215
460	1	4	8	12	16	20	24	28	33	37	45	54	63	71	80	102	124	147	158	210	235
500	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	224	253	283
600	2	7	12	17	21	28	33	39	44	50	61	72	84	95	107	135	165	194	243	275	308
650	2	3	8	13	19	24	30	36	48	54	66	79	91	164	116	147	179	211	262	297	332
700	3	8	14	20	27	33	39	45	52	59	72	85	99	112	126	159	194	228	301	341	381
800	4	10	17	24	34	38	46	53	61	68	83	99	114	179	145	183	222	262	301	341	381
90	4	12	20	28	26	44	52	61	69	78	95	112	129	146	164	207	251	296	340	305	430
100	5	13	22	31	40	49	59	68	77	87	106	125	114	164	183	232	280	330	379	429	479
0																					

Sumber : Mulyadi dan Kanaka P (1998)

Upper precision limit umumnya tidak lebih dari 10%. Jika kepercayaan terhadap pengendalian internal cukup besar Upper Precision limit harus sebesar 5% atau kurang.

Tabel Penentuan Besarnya Sampel Keandalan 95%

Expected Percent Rate of Occurrence	Upper precision limit : Percent Rate of occurrence 95%									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0,25	650	240	160	120	100	80	70	60	60	50
0,50	*	320	160	120	100	80	70	60	60	50
1,00		600	260	160	100	80	70	60	60	50
1,50		*	400	200	160	120	90	60	60	50
2,00			900	300	200	140	90	80	70	50
2,50			*	550	240	160	120	80	70	70
3,00				*	400	200	160	100	90	80
3,50				*	650	280	200	140	100	80
4,00					*	500	240	180	100	90
4,50					*	800	360	240	160	120
5,00						*	500	360	160	120
5,50						*	900	550	200	160
6,00							*	1000	280	180
6,50							*	*	400	240
7,00								*	600	300
7,50								*	*	460
8,00									*	650
8,50									*	*
9,00										*
9,50										*

Sumber : Mulyadi dan Kanaka P (1998)

Upper precision limit umumnya harus lebih sebesar 5% atau kurang jika kepercayaan terhadap pengendalian internal cukup besar.

**Tabel Attribute Sampling Table For Determining Stop-or-go Sampling Size
And Upper Limit Population Occurrence Rate Based On Sample Result**

Number of Occurence	Confidence Level		
	90%	95%	99%
0	2,4	3,0	3,7
1	3,9	4,8	5,6
2	5,4	6,3	7,3
3	6,7	7,8	8,8
4	8,0	9,2	10,3
5	9,3	10,6	11,7
6	10,6	11,9	13,1
7	11,8	13,2	14,5
8	13,0	14,5	15,8
9	14,3	16,0	17,1
10	15,5	17,0	18,4
11	16,7	18,3	19,7
12	18,0	19,5	21,0
13	19,0	21,0	22,3
14	20,2	22,0	23,5
15	21,4	23,4	24,7
16	22,6	24,3	26,0
17	23,8	26,0	27,3
18	25,0	27,0	28,5
19	26,0	28,0	29,6
20	27,1	29,0	31,0
21	28,3	30,3	32,0
22	29,3	31,5	33,5
23	30,5	32,6	34,6
24	31,4	33,8	35,7
25	32,7	35,0	37,0
26	34,0	36,1	38,1
27	35,0	37,3	39,4
28	36,1	38,5	40,5
29	37,2	39,6	41,7
30	38,4	40,7	42,9
31	39,1	42,0	44,0
32	40,3	43,0	45,1
33	41,5	44,2	46,3
34	42,7	45,3	47,5
35	43,8	46,4	48,8
36	45,0	47,6	49,9
37	46,1	48,7	51,0
38	47,2	49,8	52,1
39	48,3	51,0	53,4
40	49,4	52,0	54,5
41	50,5	53,2	55,6
42	51,6	54,5	56,8
43	52,6	55,5	58,0
44	54,0	56,6	59,0
45	55,0	57,7	60,3
46	56,0	59,0	61,4
47	57,0	60,0	62,6
48	58,0	61,1	67,7
49	59,7	61,2	64,8
50	60,4	63,3	65,0
51	61,5	64,5	67,0

Sumber : Mulyadi dan Kanaka P (1998)